

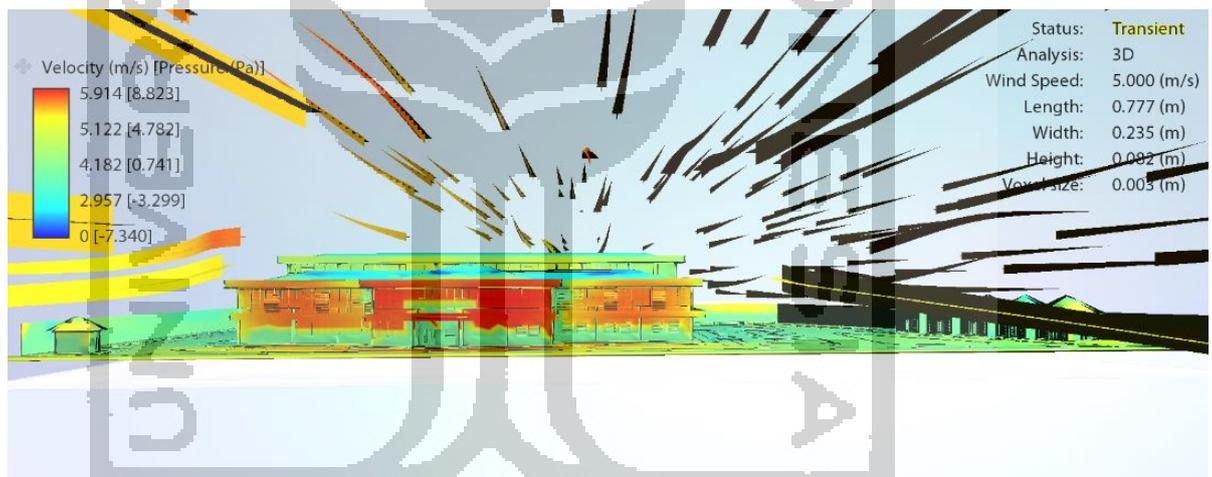
BAB V

EVALUASI PERANCANGAN

Hasil dari evaluasi pada perancangan ini menjelaskan saran dan perbaikan dari dosen penguji. Bagian ini merupakan bagian dari pengujian terhadap rancangan desain yang bertujuan sebagai pembuktian penyelesaian perancangan sesuai dengan solusi desain yang sudah ada sebelumnya. Hasil evaluasi Proyek Akhir Sarjana yang dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2020, berikut beberapa catatan yang sudah diperoleh dari Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang berkaitan dengan hasil rancangan :

Uji Desain

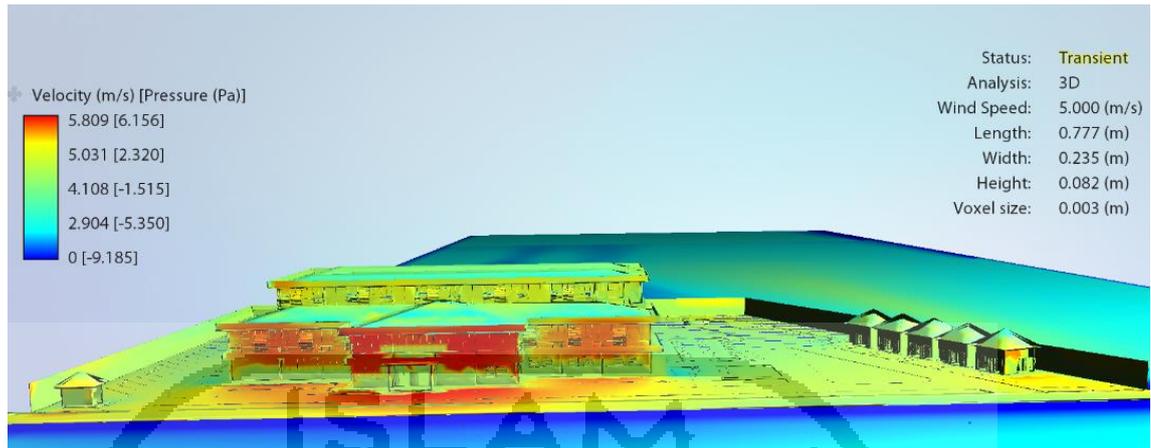
Menggunakan aplikasi uji desain terhadap angin (flow design) dan matahari (velux).



Gambar 5. 1 Pergerakan Angin

Sumber : Penulis, 2019

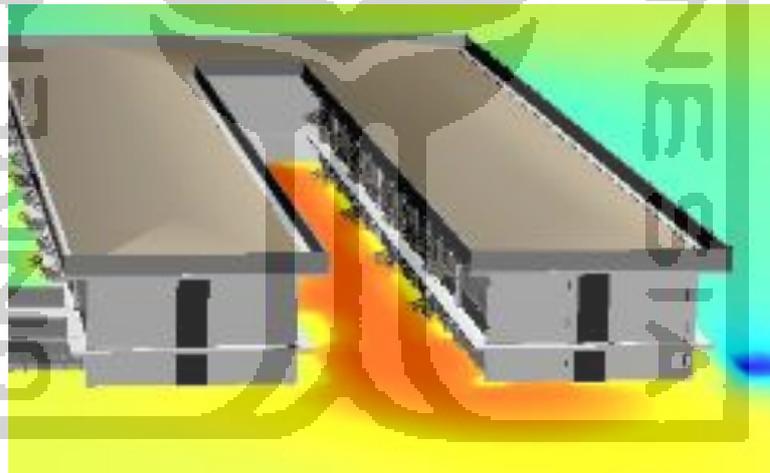
Kecepatan angin berdasarkan windrose yaitu 15 km/s yang mana lebih kurang sama dengan 5 m/s didalam aplikasi. Pada gambar terlihat angin melaju dari arah utara ke selatan. Chart dengan warna merah merupakan bagian terbanyak yang dapat terkena oleh angin tau angin maksimal mengenai bangunan. Sedangkan warna biru merupakan tanda yang artinya angin sangat kecil atau hampir tidak mengenai bagian itu.



Gambar 5. 2 Kapasitas Angin yang Masuk ke Bangunan

Sumber : Penulis, 2019

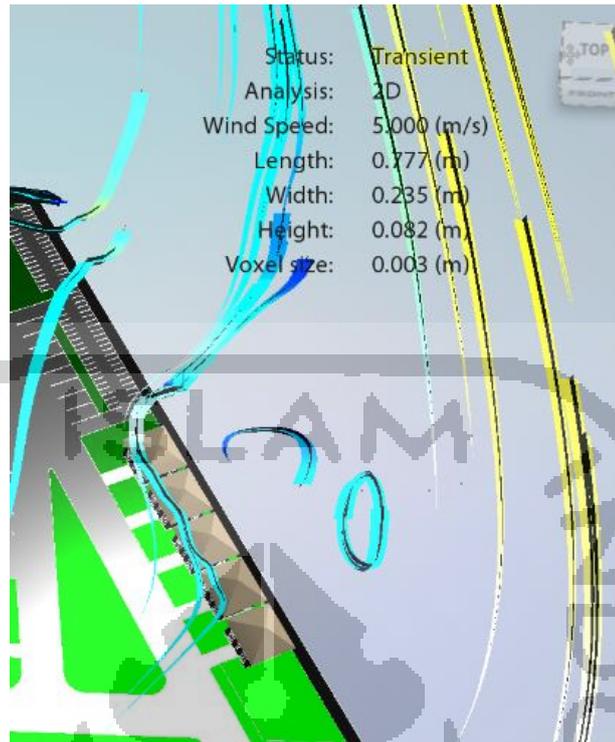
Tampak angin mengenai bagian depan dengan maksimal. Sebab adanya cross ventilation sehingga angin dapat bergerak menembus bagian belakang bangunan dan mengenai hampir seluruh bangunan.



Gambar 5. 3 Angin yang Masuk ke Privat Area

Sumber : Penulis, 2019

Bangunan berbentuk U sangat efektif sebagai jalan masuknya angin dan matahari. Terlihat pada uji desain ini bangunan residen yang privat yaitu salah satu zona yang paling penting memiliki banyak angin yang masuk ke dalamnya. Hal ini angin sangat maksimal masuk ke ruang ruang residen.



Gambar 5. 4 Angin yang Masuk ke Bangunan Guest House

Sumber : Penulis, 2019

Pada baguan Guest House yang mengikuti keadaan site memiliki angin yang sangat maksimal yang mengenai seluruh bangunan.

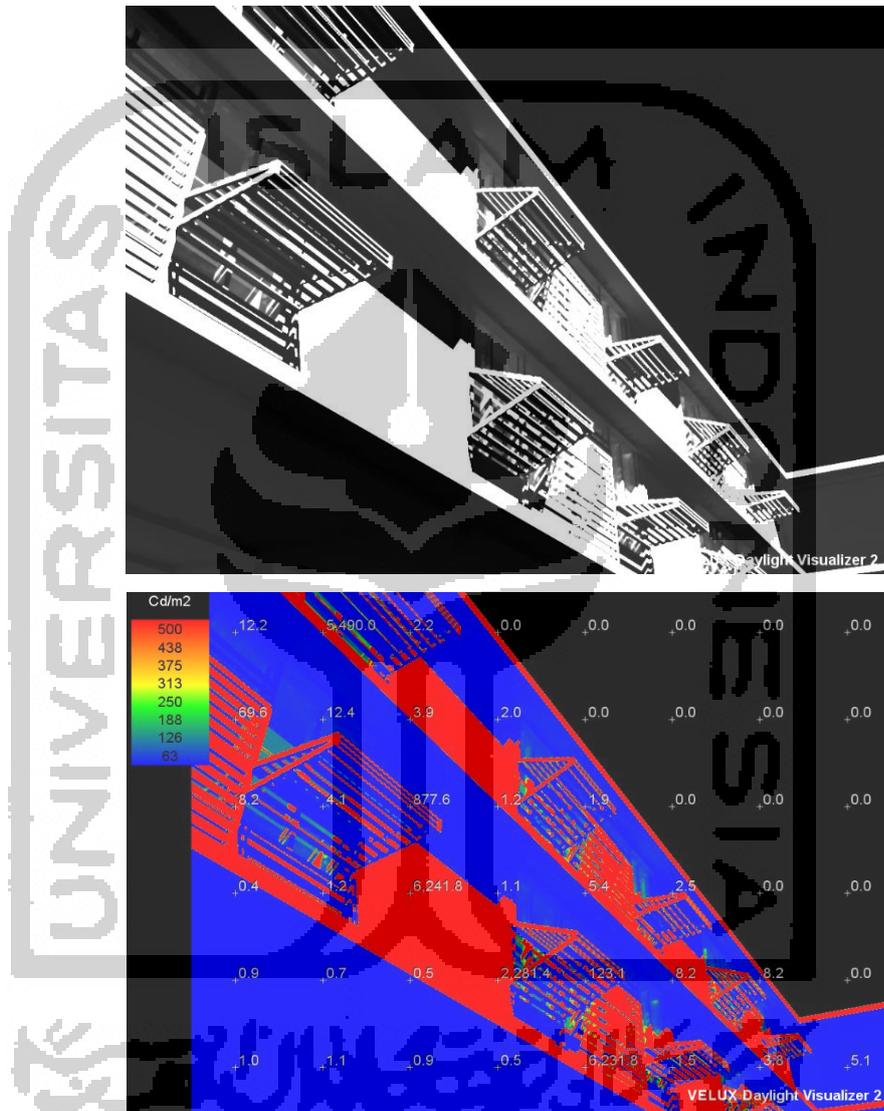


Gambar 5. 5 Pergerakan Angin yang Masuk ke Hall

Sumber : Penulis, 2019

Angin bergerak masuk ke bangunan yang memiliki hall sehingga antara bangunan medis dan bangunan residen hampir seluruh bagiannya mendapatkan angin yang maksimal.

Uji desain terhadap matahari menggunakan aplikasi Velux.



Gambar 5. 6 Cahaya Matahari terhadap Facade Bangunan

Sumber : Penulis, 2019

Cahaya matahari yang datang menerpa bangunan ini sangat maksimal terhadap bukaan-bukaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tanda merah yang berarti cahaya maksimal yang datang. Cahaya matahari yang masuk keruangan dapat diatur sesuai kebutuhan dengan adanya kinetic façade yang menjadi selubung bangunan ini.



Gambar 5. 7 Cahaya Matahari yang Datang

Sumber : Penulis, 2019

Berdasarkan aplikasi velux ini dapat dibuktikan cahaya maksimal berada di lantai 2 dan 3 bangunan residen. Ini sudah sesuai dengan elemen healing architecture yang memaksimalkan cahaya alami yang datang dengan adanya bukaan yang besar namun juga bagian dalam tetap terjaga kenyamanannya dengan adanya selubung bangunan.



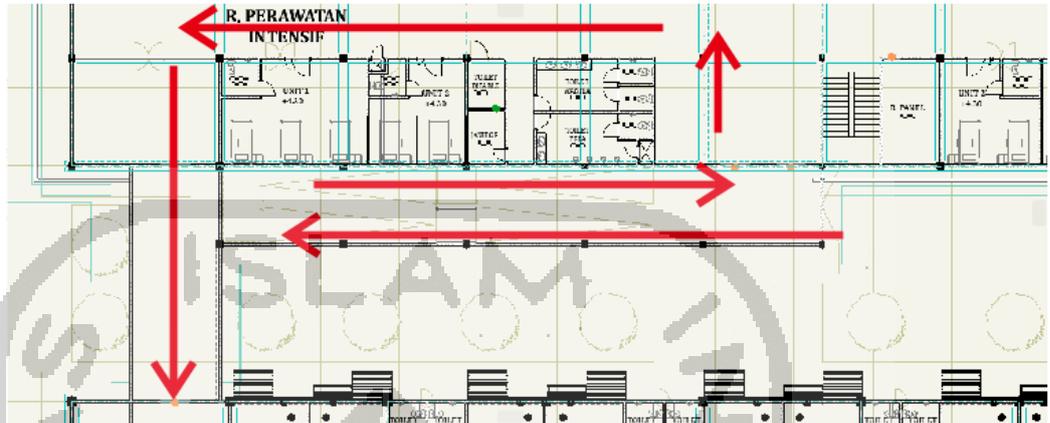


Gambar 5. 8 Cahaya yang Masuk

Sumber : Penulis, 2019

Cahaya yang masuk pada jam 12.00-13.00 WIB merupakan waktu paling panas. Keadaan ini dapat dirasakan ketika kenitic façade yang menyelubungi

bangunan di non aktifkan sehingga cahaya maksimal dapat didapatkan seperti pada gambar.



Gambar 5. 9 Alur Ramp

Sumber : Penulis, 2019

Alur ramp ini merupakan salah satu dari penyelesaian oleh TRIZ yaitu Asymmetry dimana alur terbentuk tidak beraturan dan dengan menggunakan selasar agar tidak terlalu terekspose dengan kegiatan lain.



Gambar 5. 10 Keunikan Bangunan

Sumber : Penulis, 2019

Bangunan pusat terap dan rehabilitasi ini memiliki pendekatan healing architecture yang berarti arsitektur penyembuhan. Dalam hal ini memiliki

pengertian arsitektural. Pendekatan healing architecture ini merupakan pendekatan yang umum digunakan sebagai pendekatan dalam pembangunan atau bangunan rumah sakit.

Untuk membedakan pendekatan healing architecture ini dengan bangunan lainnya adalah bangunan ini memiliki pendekatan healing yang membuat bangunan terkesan terbuka secara berlebihan untuk meningkatkan kesembuhan pasien. Bedanya dengan bangunan pusat terapi dan rehabilitasi narkoba ini, healing disini diatur untuk penyembuhan namun juga dapat merespon kebiasaan pecandu narkoba yang sedang sakau yaitu ketidaksukaanya terhadap sesuatu yang terbuka.

Untuk itu terlihat pada gambar diatas suasana didalam bangunan atau kamar pasien yang memiliki banyak bukaan dan sudah dianalisis sebelumnya namun juga dapat ditutup sesuai kebutuhan pengguna yang jika terja masa sakau pada pasien maka kinetic facadenya dapat ditutup.

